

**PERANAN CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN  
FAMILY OWNERSHIP DI INDONESIA**

**THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF FAMILY  
OWNERSHIP COMPANIES IN INDONESIA**

**<sup>1</sup>Dwi Jaya Kirana, <sup>2</sup> Ermawati**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jakarta  
email: <sup>1</sup>kirana\_ginting@yahoo.com; dan <sup>2</sup>gema\_upn@yahoo.com

**Abstract.** *The purpose of this study is to find out whether good corporate governance can bridge the family ownership company in Indonesia in the problem and whether it can improve the company's performance as well as the value of the company in the company listed in the Indonesia Stock Exchange. So as to know how big the role of corporate governance in corporate family ownership in Indonesia and its impact on company performance. In this research the sampling method used is purposive sampling, that is companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and have percentage of family ownership and has company performance data and company value. Technique and method of data analysis used in this research is doubled linear regression method. The results of this study are Corporate Governance and family ownership shows a significant positive effect on the company's performance both on the ROA and but family ownership in the PBV no effect. And corporate governance interaction with family ownership does not affect the company's performance.*

**Keywords :** *good corporate governance, family ownership, corporate performance*

**Abstrak.** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah good corporate governance bisa menjembatani perusahaan family ownership di Indonesia dalam masalahnya dan apakah dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan di perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga mengetahui seberapa besar peranan corporate governance dalam perusahaan family ownership di Indonesia dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki prosentase kepemilikan keluarga serta memiliki data kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Corporate Governance dan kepemilikan keluarga menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan baik terhadap ROA dan tapi kepemilikan keluarga di PBV tidak berpengaruh. Dan interaksi corporate governance dengan family ownership tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.*

**Kata kunci :** *good corporate governance, kepemilikan keluarga, kinerja perusahaan.*

## 1. Pendahuluan

Para pelaku bisnis dari berbagai macam bisnis korporasi mulai menjalankan sistem tata kelola perusahaannya secara terbuka, sistimatis dan bertanggung jawab. Hal ini didorong oleh kebutuhan pasar yang menuntut perusahaan publik menjalankan sistem manajemennya secara baik, transparan dan *auditable*.

Sistem tata kelola perusahaan yang tertib dan terbuka ini, yang biasa disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG), bahkan dipromosikan lebih lanjut oleh berbagai lembaga keuangan dunia seperti the *World Bank* dan *Asian Development Bank* dan berbagai kalangan akademisi di dunia pendidikan. Pada saat ini hampir sebagian besar buku baca wajib dalam bidang manajemen umum dan *strategic management* salah satu babnya akan membahas masalah ini dan mereka menyarankan agar GCG mulai untuk dijalankan oleh perusahaan-perusahaan modern di dunia.

Dalam perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan keluarga telah diakui sebagai salah satu struktur tata kelola dari organisasi bisnis baik dalam negara maju maupun negara berkembang. Di Indonesia di akhir 2014, untuk pertama kalinya perusahaan audit asal Amerika Serikat, Price WaterHouse Cooper (PwC) melakukan survei mengenai bisnis keluarga di Indonesia salah satu hasil surveinya lebih dari 95 persen perusahaan di Indonesia merupakan bisnis keluarga. PwC mendefinisikan bisnis keluarga sebagai perusahaan yang mayoritas hak suaranya berada ditangan pendiri atau orang yang mengakuisisi perusahaan, misalnya pasangan, orang tua, anak atau ahli waris. Setidaknya ada satu perwakilan keluarga yang terlibat di dalam manajemen atau administrasi perusahaan, sedangkan untuk perusahaan publik keluarga biasanya menguasai 25% saham perusahaan dan setidaknya terdapat satu orang anggota keluarga menduduki jabatan perusahaan. (CNN Indonesia, Ekonomi, 02/12/2014).

*Good corporate governance* tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya peranan dewan, baik dewan komisaris maupun dewan direksi. Jika perusahaan memiliki *board governance* yang baik maka diyakini perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pula. Kualitas mekanisme dewan, baik dewan komisaris dan dewan direksi, termasuk juga komite audit yang membantu dewan komisaris akan berdampak terhadap kualitas keputusan dan kebijakan yang dibuatnya dalam mengefektifkan pencapaian tujuan organisasi.

Cheung Y.L., et al (2008) menilai kualitas dari *corporate governance* di perusahaan yang *listing* di China. Berdasarkan OECD 2004, mereka mengembangkan *corporate governance index* (CGI) untuk mengukur kualitas tata kelola dan pengungkapan pada 100 perusahaan terbesar yang *listing* di China. Hasilnya menunjukkan adanya *progress* dalam reformasi tata kelolanya. Terlihat adanya perbedaan signifikansi dalam CGI dari perusahaan kinerjanya di atas dengan di bawah. Perusahaan *oversea* yang *listing* di China lebih menghargai pengungkapan dan transparansi dibandingkan yang *non overseas* yang

*listing* di China. Hasil pengujian juga menunjukkan tidak signifikannya hubungan kualitas tata kelola perusahaan dengan penilaian pasar. Walaupun hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan *corporate governance* dan kinerja perusahaan masih beragam, namun dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian kembali atas hal tersebut.

Siregar dan Utama (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepemilikan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap tipe dari pengelolaan laba dan perusahaan yang memiliki proporsi yang tinggi kepemilikan keluarga dan grup non bisnis lebih cenderung efisien manajemen labanya dibandingkan tipe perusahaan

lainnya. Jika perusahaan melakukan manajemen laba yang efisien, maka mungkin akan menaikkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut teori keagenan, struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi masalah keagenan dalam suatu perusahaan. Cucculelli and Micucci (2008) menemukan kepemilikan saham keluarga yang besar mempunyai pengaruh negatif bagi kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena keluarga cenderung mengambil manfaat pribadi dari perusahaan dengan semakin banyak nilai saham yang diinvestasikan maka semakin mudah untuk mengendalikan perusahaan. Ketika timbul suatu resiko yang sangat tinggi yang dialami oleh perusahaan, maka pemilik akan cenderung lebih menyelamatkan uang yang mereka investasikan daripada memperbaiki kinerja perusahaan. Anderson dan Reeb (2004) yang melakukan penelitian di Indonesia menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini disebabkan karena perlindungan hukum terhadap investor dalam struktur kepemilikan sangatlah lemah sehingga timbul masalah agensi yang dapat mengganggu kinerja perusahaan

Yi Jiang dan Mike W. Peng (2011) meneliti 744 perusahaan yang listed di 8 negara Asia (Hongkong, Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Korea Selatan, Taiwan dan Thailand) dan menemukan perusahaan keluarga memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan yang berbeda beda di setiap negara dikarenakan temuannya secara sistematis dihubungkan dengan pemegang saham minoritas yang diproteksi oleh hukum dan regulasi institusi negara masing-masing.

Wiranata dan Nugrahanti (2013) menguji 224 perusahaan manufaktur di Indonesia, Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

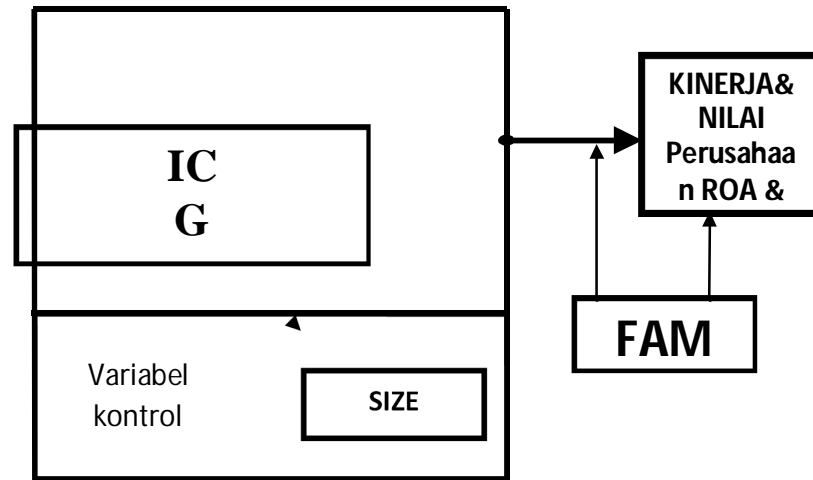
Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak seragam, sesuai dengan Yi Jiang dan Mike W. Peng (2011) dikarenakan regulasi dan hukum yang berbeda beda di setiap negara pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja maupun nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini kami akan mencoba membuat hipotesis dugaan sesuai dengan Simon Bartholomeuz (2006) dan Cucculelli and Micucci (2008) serta Wiranata dan Nugrahanti (2013) yang menemukan kepemilikan saham keluarga mempunyai pengaruh negatif bagi kinerja perusahaan. Dan sesuai dengan tujuan awal untuk menguji apakah ada pengaruh negative *Family Ownership* terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber hasilnya. Unit analisis dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang listing di Indonesia. Sumber utama data diambil dan dikumpulkan dari Laporan Tahunan 2014-2015 yang dipublikasikan di Bursa efek Indonesia untuk kinerja dan nilai perusahaan serta mengukur indeks *corporate governance*.

Metode Pemilihan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan Kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah semua perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia kecuali perusahaan dibidang jasa keuangan dan BUMN.

## Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Model ini untuk menguji pengaruh interaksikan kualitas indeks *Corporate Governance* dengan kepemilikan keluarga, terhadap ROA dan PBV

$$ROA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 ICG_{it} + \alpha_2 FAM_{it} + \alpha_3 FAM * ICG_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$PBV_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 ICG_{it} + \alpha_2 FAM_{it} + \alpha_3 FAM * ICG_{it} + \varepsilon_{it}$$

ICG = *indeks Corporate Governance*

ROA = *Return On Assets*

PBV = *Price Book Value*

FAM = persentase kepemilikan keluarga SIZE = ukuran perusahaan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Struktur kepemilikan keluarga dalam sampel paling tinggi 99,84% dari nilai minimal 0%, dan rata-rata kepemilikan keluarga dalam sampel penelitian sebesar 50,64%. Ini menunjukkan perusahaan yang terdaftar di Indonesia mayoritas perusahaan didominasi struktur kepemilikan keluarga. Standar deviasi FAM relatif tinggi sebesar 28,39% menggambarkan adanya variasi kepemilikan keluarga yang cukup besar. Variasi tingkat kepemilikan keluarga tersebut merupakan indikasi awal bahwa kepemilikan keluarga merupakan variabel penting yang harus dipertimbangkan dalam menjelaskan hubungan variabel lain dalam model penelitian ini

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Model**  
 $ROA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 ICG_{it} + \alpha_2 FAM_{it} + \alpha_3 IG * FAM_{it} + \epsilon_{it}$   
 $PBV_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 ICG_{it} + \alpha_2 FAM_{it} + \alpha_3 IG * FAM_{it} + \epsilon_{it}$

Variabel	ROA			PBV		
	Koefisien	T	Signifikan	Koefisien	T	Signifikan
Konstanta	-20,887	-2,609	,010	-5,584	-3,789	,000
IG	,121	2,150	,033**	,041	3,859	,000***
FAM	-,046	-2,555	,012**	,002	,502	,616
IG*FAM	-,003	-,743	,459	,000	,439	,661
N	139			139		
Adjusted R <sup>2</sup>	0,207			0,210		
F- Statistik	8,184			8,335		
Prob F	0,000***			0,000***		

IG = Indeks corporate governance, FAM = saham keluarga,

\*\*\* signifikan pada 1%, \*\* signifikan pada 5%, \* signifikan pada 10% ++ two tail

Sumber: Data Primer

Pada uji t terlihat IG, mempengaruhi secara positif pada ROA, dan nilai t yang negatif -2,555 pada variabel FAM yang berarti variabel tersebut secara individual mempengaruhi negatif signifikan terhadap ROA. FAM memiliki pengaruh negatif dan indeks yang diinteraksikan dengan kepemilikan keluarga terhadap ROA tidak berpengaruh sesuai dengan hasil penelitian Peng dan Jiang (2006). Kepentingan pribadi dari anggota keluarga lain mungkin membahayakan kinerja perusahaan karena kompetisi antar anggota keluarga lain yang berkeinginan lebih ke arah meningkatkan kekuasaan dan prestise dibandingkan meningkatkan laba dan kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan keluarga.

Hasil uji t menunjukkan IG berpengaruh signifikan positif di tingkat 1% terhadap variabel PBV berarti corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ini menunjukkan pasar merespon positif dengan kualitas pengelolaan secara keseluruhan dari kualitas *board of governance* perusahaan. Sesuai dengan pernyataan Tony Roland Silitonga, Direktur Eksekutif *Indonesian Institute for Corporate Directorship* mengungkapkan penelitian McKinsey terakhir menunjukkan bahwa investor breast minimum US\$ 300 miliar menyatakan lebih percaya pada perusahaan berdasarkan indeks GCG- nya ketimbang *financial statement* (SWA, 2008).

Sedangkan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar PBV. Ini menunjukkan di Indonesia perusahaan yang struktur kepemilikan dimiliki keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Sesuai dengan La Porta *et al.* (1999) mengatakan ada kemungkinan pemegang saham mayoritas akan mengekspropriasi pemegang saham minoritas sehingga pasar kurang berminat pada saham-saham yang dimiliki keluarga.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dari data dalam penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Governance* di dalam Perusahaan keluarga terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Corporate Governance* dan kepemilikan keluarga menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan baik terhadap

ROA dan tapi kepemilikan keluarga di PBV tidak berpengaruh. Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya seperti Black (2001), Durnev dan Kim (2005), Silviera dan Barros (2007), serta Klapper dan Love (2002) yang mempunyai kesamaan hasil *corporate governance* mempengaruhi kinerja perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Anderson, R.C., Mansi, S.A., dan Reeb, D.M., (2003), *Founding family ownership and the agency cost of debt*, Journal of Financial Economics, vol. 68, 263-285 .
- Berle, A.A., dan Means, G.C., (1932). *The Modern Corporation and Private Property.*, Macmillan New York.
- Bhagat, S., dan Black, B., (1999) *The Uncertain Relationship Between Board Composition and Firm Performance*, www.ssrn.com
- Boone, A., Field, L., Karpoff, J., dan Raheja, C.G., (2007), *The Determinants of Corporate Board Size and Composition: An Empirical Analysis*, Journal of Financial Economics, 85, 66- 101.
- Black, B., (2001)(a) *Does Corporate Governance Matter? A Crude Test Using Russian Data.*, www.ssrn.com
- Cheung Y.L, Ping Jiang., Piman Limpaphayom., Tong Lu (2008) *Does Corporate Governance Matter in China?* China Economic Review xx, 1-12.
- laessens, S., Djankov, S., dan Lang L.H.P., 1999a, *Who controls East Asian corporation*, World Bank, Washington DC. Research Paper 2088.
- Claessens, S., Djankov, S., dan Lang L.H.P. 1999b *Expropriation of minority shareholder: Evidence from East Asia.*, World Bank, Washington DC. Research paper 2088.
- Coombes, P., & Watson, M., (2000) *Three Survey on Corporate Governance*. The McKinsey Quarterly 4.
- CSLA – Credit Lyonnaise Securities Asia (2001, April) *Saints & Sinners, who's got religion? CG Watch-Corporate Governance in Emerging Markets*.
- Durnev, A., dan Kim E.H., (2005) *To steal or not to steal: Firm attributes, legal environment and valuation*. Journal of Finance 60(3), 1461-1493.
- Silva, F., dan Majlu, N., (2008) *Does family ownership shape performance outcomes*. Journal of Business Research 61, 609-614.
- Hanazaki, M., dan Liu, Q., (2007), *Corporate governance and investment in east Asian Firms- Empirical Analysis of Family Controlled Firms*. Journal of Asian Economics.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., dan Tatham, R.L., (2006). *Multivariate Data Analysis*. Sixth Edition. Pearson-Prentice Hal, Asia.
- Ismiyanti, F., dan Mahadwartha, P.A., (2008), *Does Debt Affect Firm Financial Performance? The Role of Debt on Corporate Governance in Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 11 no 1.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H., (1976) *Theory of The Firm: Managerial behavior, Agency cost and ownership structure*. Journal of Financial Economics 3, 305-360.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-315/BEJ/06-2000 Tentang Kebijakan *Board Governance*.
- Klapper, L.F., dan Love, I., (2002). *Corporate governance, Investor Protection and Performing in emerging Market* World Bank, Working Paper. www.ssrn.com

- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., and Shleifer, A., (1999), *Corporate ownership around the world*, Journal of Finance, vol. 54(2), 471-517.
- Lefort, F., dan Urzua, F., (2007) , *Board Independence, Firm Performance and Ownership concentration: Evidence from Chile*. www.ssrn.com.
- Lukviarman, N., (2004) *Ownership structure and Firm Performance: The case of Indonesia Disertasi*. Graduate School of Business, Curtin University of technology, Perth.
- NG, Christina, Y.M., (2005) *An Empirical Study on The Relationship Between Ownership and Performance in A Family-Based Corporate Enviroment*. Journal of Accounting, Auditing and Finance spring 2005, Vol 20 Issue 2, 121-146.
- Peng, M., dan Jiang, Y., *Family Ownership and Control in Large Firms, The Good, the Bad, The Irrelevant - and Why*. (2006) William Davidson Institute Working Paper number 840 Oktober 2006.
- Reilly, F.K., & Brown, K.C., (1997) *Investment Analysis and Portfolio Management*, 5<sup>th</sup> edition Dryden Press, fort Worth.
- Ross, Westerfield, Jaffe, dan Jordan, (2008), *Modern Financial Management*, eight edition Mg.Graw Hill International edition 472-473.
- Shleifer, A., and Vishny, R., (1997), *A survey of corporate governance*, Journal of Finance, vol.52, 737-783.
- Silviera, A Di M. da, dan Barros, L.A. (2007), *Corporate Governance Quality and Firm Value in Brazil*, www.ssrn.com
- Siregar, S.V., & Utama S., (2008) *Type of earning managemen and the effect of ownership structure*. The International Journal of Accounting.
- Surat Edaran Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 April 2000, Tentang Kebijakan Penerapan *Corporate Governance*. S-106/M-PM.PBUMN/2000.
- Swa Sembada (Mei –Juni 2008).
- Villalonga, B., and Amit, R., (2006), *How do family ownership, management and control affect firm value?*, Journal of Financial Economics, vol. 80, 385-417.
- Wild J.J., Subramanyam, K.R., dan Halsey. R.,F, *Financial Statement Analysis* 8 th edition Book 2 New York McGraw Hill.
- William, S.S., Lubatkin, H.M.H., Richard, D. N., Buchholtz, A.K.,( 2001) *Agency Relationship in Family Firm: Theory and Evidence*. Organization Science, Vol 12, No2, (Mar-Apr, 2001), 99-116.
- White, G. CFA., Sondhi. A.C., Fried, D., PhD, (2003), *The Analysis and Uses of Financial Statement*. John Wiley & Sons, Inc.